

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
Modal :	3,622,457	-	-	-	3,622,457
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	707,331	1,093,841	1,525	110	1,641,644
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,218,500	4,486,168	-	-	1,772,360
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	5,319	-	-	-
Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,209	132,130	-	-	-
Total ASF					7,036,461

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Desember 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					181,383
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	84,910	-	-	-	42,455
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,413,577	1,908,104	1,339,806	3,461,200
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	5,319	-	-	-
Aset lainnya :	106,187	129,714	-	8,801	174,120
Rekening Administratif					12,669
Total RSF					3,871,827
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					181.73%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

- Rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank pada bulan Desember 2025 sebesar 181.73% berada di atas ketentuan minimum regulator (100%), hal ini mencerminkan bahwa Bank mampu memelihara komposisi pendanaan stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan di masa depan.
- Terdapat penurunan rasio NSFR dibandingkan posisi bulan September 2025 (185.68%), dikarenakan rasio peningkatan *Available Stable Funding* 12.41% (Rp. 777 Miliar) lebih rendah dari peningkatan *Required Stable Funding* 14.85% (Rp. 501 Miliar).
- Secara agregat pendanaan stabil yang tersedia / *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp. 7,036 Miliar, jumlah tersebut masih lebih besar apabila dibandingkan dengan jumlah pendanaan stabil yang diperlukan Bank / *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp. 3,872 Miliar.
- Faktor utama yang mempengaruhi ASF adalah
 1. Modal sebesar Rp. 3,622 Miliar (51.48% dari total ASF)
 2. Simpanan yang berasal dari perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil Rp. 1,642 Miliar (23.33%)
 3. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Rp. 1.772 Miliar (25.19%)
- Faktor utama yang mempengaruhi RSF adalah
 1. Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) serta surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 3,461 Miliar (89.39% dari total RSF).
 2. Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 181 Miliar (4.68%).

Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 42 Miliar (1.10%).